



Trust  
Integrity  
Professional

**LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN  
(RAKB)  
PT NUSADANA INVESTAMA INDONESIA  
TAHUN 2025**

[www.nusadana.com](http://www.nusadana.com)

**November 2024**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
A. Ringkasan Eksekutif .....	1
1. Pencapaian Tahun Sebelumnya .....	2
2. Visi dan Misi Implementasi Keuangan Berkelanjutan .....	2
3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	3
4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	3
5. Alokasi Sumber Daya untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	4
6. Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	4
B. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	4
1. Rujukan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	4
2. Keterlibatan Pihak dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	4
C. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	5
D. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	6
1. Dasar Pemikiran .....	6
2. Kegiatan .....	7
3. Sumber Daya .....	7
4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program .....	8
5. Tantangan dan Rencana ke Depan .....	8
E. Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	9

**LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN  
(RAKB)  
PT NUSADANA INVESTAMA INDONESIA  
TAHUN 2025**

**A. Ringkasan Eksekutif**

Seiring dengan semakin berkembangnya sistem keuangan global, konsep keuangan berkelanjutan telah menjadi perhatian penting dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan dan sosial yang semakin kompleks. Perubahan ini tentunya menjadi kebutuhan penting dalam merespons isu-isu seperti perubahan iklim, kerusakan alam, dan masalah sosial yang mendalam. Untuk itu, pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang sangat penting, tidak hanya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan ekonomi di masa depan.

Keuangan berkelanjutan mencakup pendekatan yang lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan finansial, mengintegrasikan pengelolaan risiko yang lebih baik dan mengidentifikasi peluang investasi pada sektor-sektor yang memiliki dampak berkelanjutan. Fokus lain dari keuangan berkelanjutan adalah mendorong transparansi, akuntabilitas, serta memastikan inklusivitas dan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan dalam prosesnya. Melalui pendekatan ini, keuangan berkelanjutan menjadi dasar dalam membangun masa depan yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi inklusif dan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

Dalam masyarakat yang semakin saling terkait, tantangan seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan ketimpangan sosial membutuhkan pendekatan yang lebih inovatif dibanding metode konvensional. Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi langkah transformatif yang memungkinkan sinergi lintas sektor, serta membutuhkan inovasi dan komitmen bersama untuk menciptakan perubahan yang nyata dan mendalam.

Merujuk pada berbagai referensi dan regulasi yang sudah banyak disosialisasikan, konsep Keuangan Berkelanjutan mencakup tiga pilar utama, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) atau yang dikenal dengan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance). Prinsip ini menjadi dasar bagi keuangan berkelanjutan, memberikan panduan bagi perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang baik, tata kelola perusahaan yang transparan, serta partisipasi yang inklusif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini secara efektif, diharapkan sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat berjalan selaras, memberikan ketahanan, dan keadilan bagi semua pihak.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini merupakan bentuk komitmen kami untuk turut serta mendukung keberlanjutan di masa depan. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya kewajiban moral, melainkan kebutuhan untuk menopang pertumbuhan jangka panjang. Melalui rencana aksi yang telah kami susun, kami berharap dapat mengawali langkah konkret perusahaan dalam memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan keuangan berkelanjutan.

## 1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun Sebelumnya

Mengingat implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Nusadana Investama Indonesia baru mulai dijalankan sejak awal tahun 2024, kami menyampaikan informasi pembuka yang, menurut kami dapat digunakan sebagai indikator kontribusi tidak langsung perusahaan terhadap pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam data kuantitatif dari portofolio investasi produk yang saat ini kami miliki, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Uraian Capaian RAKB	Tahun 2023
Jumlah Instrumen Efek dalam <i>Investment Universe</i>	241
Presentase Jumlah Instrumen Efek perusahaan berbasis ESG yang termasuk dalam Index <i>ESG Sector Leaders IDX KEHATI</i> di BEI terhadap <i>Investment Universe</i> Manajer Investasi	87%

Angka-angka di atas menunjukkan bahwa kami telah berpartisipasi dan mendukung prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, di mana sebagian besar portofolio investasi produk kami terdiri dari investasi yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

## 2. Visi dan Misi Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam upaya menerapkan keuangan berkelanjutan, kami menetapkan visi dan misi yang bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam setiap aspek bisnis kami. Berikut ini adalah visi dan misi kami secara keseluruhan serta hubungannya dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Visi	Misi
<p><b>Visi Utama :</b> Menjadi perusahaan pengelola investasi di Indonesia yang Professional, Berintegritas dan Terpercaya.</p>	<p><b>Misi Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan pilihan investasi yang bernilai bagi Nasabah.</li> <li>2. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal.</li> </ol>
<p><b>Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan</b> Menjadi perusahaan pengelola investasi di Indonesia yang Professional, Berintegritas, Terpercaya dan Berkelanjutan</p>	<p><b>Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan produk dan jasa yang bernilai dan berkelanjutan bagi Nasabah.</li> <li>2. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprinsip pada Keuangan Berkelanjutan.</li> </ol>

### **3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Tujuan dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang kami rencanakan adalah agar perusahaan dapat berpartisipasi dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan, tidak hanya untuk pemangku kepentingan, tetapi juga untuk masyarakat luas dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan semesta investasi, hal tersebut bertujuan untuk mendukung sektor-sektor yang memiliki dampak positif terhadap perkembangan ekonomi yang inklusif, serta memberikan kontribusi pada pelestarian lingkungan. Ini sejalan dengan komitmen kami untuk menjawab tantangan global yang dihadapi dunia saat ini, seperti perubahan iklim dan ketimpangan sosial.

Selain itu, tujuan jangka panjang kami adalah untuk memberikan dampak positif bagi pembangunan yang berkelanjutan, yang tidak hanya mengutamakan hasil finansial, tetapi juga memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan terus mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek pengelolaan investasi, perusahaan berharap dapat menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang dan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

### **4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025**

- a. Target Kegiatan Prioritas :
  - Seluruh pegawai telah mengikuti kegiatan pelatihan atau sosialisasi atau kegiatan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait keuangan berkelanjutan
  - Penyusunan awal atau penyesuaian atas standar prosedur operasional terkait keuangan berkelanjutan.
- b. Indikator Keberhasilan :

Semua pegawai telah memahami konsep terkait Keuangan Berkelanjutan atau Investasi yang berprinsip ESG atau sejenisnya.
- c. Waktu :

Sepanjang tahun 2025 sesuai dengan acara, even atau jadwal yang tersedia baik yang diadakan oleh Asosiasi, Regulator, SRO, Internal Perusahaan maupun lainnya.
- d. Uraian Aktivitas :

Pengikutsertaan pegawai dalam dalam acara-acara sosialisasi atau seminar atau pelatihan atau kegiatan lainnya yang terkait baik yang diselenggarakan oleh Asosiasi, Regulator, SRO, Internal Perusahaan ataupun lainnya.
- e. Tujuan aktivitas :

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan konsep dalam penerapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan
- f. Indikator Pencapaian :

Seluruh pegawai telah mengikuti kegiatan dan memahami konsep terkait Keuangan Berkelanjutan atau Investasi yang berprinsip ESG atau sejenisnya yang diselenggarakan baik oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan.

#### **5. Alokasi Sumber Daya untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Manajer Investasi akan menyediakan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk mendukung persiapan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan yang terus disesuaikan berdasarkan perkembangan program. Alokasi ini akan mencakup pengadaan dana dan fasilitas untuk kegiatan seperti pelatihan, workshop, sosialisasi baik di internal maupun di eksternal pihak, jasa konsultasi, serta kebutuhan lain yang menunjang keberhasilan program. Setiap kegiatan akan difokuskan pada peningkatan kapasitas dan pengetahuan terkait prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, sehingga dapat memperkuat pelaksanaan aksi secara menyeluruh dan efektif.

#### **6. Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Untuk memastikan bahwa Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan terlaksana dengan baik, perusahaan akan menetapkan bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai unit yang bertanggung jawab langsung dalam pelaksanaannya. Divisi ini akan mengelola tugas-tugas yang meliputi pemantauan, pengawasan serta evaluasi dari seluruh kegiatan yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, bagian ini juga akan bekerja sama dengan bagian-bagian terkait untuk memastikan bahwa setiap tahapan berjalan sesuai standar dan memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan.

### **B. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan keselarasan dengan visi dan misi perusahaan dalam mengadopsi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Tahapan ini mencakup dua aspek utama, yaitu panduan dasar dalam penyusunan rencana aksi dan keterlibatan pihak-pihak terkait untuk memastikan kolaborasi yang komprehensif.

#### **1. Rujukan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan didasarkan pada pedoman serta prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dengan merujuk pada peraturan ini, perusahaan memastikan bahwa setiap proses yang dijalankan dalam rencana aksi termasuk pelaporannya telah sejalan dengan ketentuan dan praktik terbaik di bidang keuangan berkelanjutan.

#### **2. Keterlibatan Pihak dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melibatkan peran aktif dari berbagai pihak di dalam perusahaan. Bagian terkait bersama dengan manajemen, secara kolaboratif berdiskusi dan merumuskan strategi untuk memastikan bahwa rencana yang dihasilkan benar-benar mewakili visi dan misi perusahaan dalam

melaksanakan prinsip keuangan berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa rencana yang dibuat merupakan konsensus yang memperkuat komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

### **C. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Penetapan tujuan dan prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk rencana strategis bisnis, kapasitas organisasi, kondisi keuangan serta kapasitas teknis, kemitraan dengan pihak eksternal, strategi komunikasi, sistem pemantauan dan evaluasi, serta kebijakan pemerintah. Setiap faktor ini berhubungan erat dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan memengaruhi langkah-langkah strategis yang diambil perusahaan.

#### **1. Rencana Strategis Bisnis**

Rencana strategis perusahaan mencakup visi, misi, dan tujuan yang menjadi panduan utama, termasuk komitmen terhadap keberlanjutan dalam jangka panjang. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, rencana ini menunjukkan bagaimana integrasi prinsip keberlanjutan dapat memperkuat strategi bisnis yang ada. Analisis terhadap kekuatan dan kelemahan rencana ini membantu menentukan pendekatan yang tepat untuk mencapai investasi yang bertanggung jawab.

#### **2. Kapasitas Organisasi**

Kapasitas organisasi meliputi keterampilan dan kemampuan internal yang dibutuhkan untuk menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan. Tingkat kesiapan organisasi dalam hal kompetensi dan kapabilitas akan memengaruhi seberapa efektif perusahaan dapat menjalankan inisiatif keberlanjutan ini dengan efisien dan sesuai tujuan.

#### **3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis**

Sumber daya keuangan dan teknologi yang memadai diperlukan untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Ketersediaan modal dan infrastruktur teknologi yang tepat akan menentukan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi standar keberlanjutan, termasuk dalam manajemen risiko dan peluang terkait lingkungan.

#### **4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal**

Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan atau organisasi yang berfokus pada keberlanjutan, membuka kesempatan bagi perusahaan untuk mengakses pengetahuan baru dan praktik terbaik. Dukungan dan sinergi dengan mitra eksternal dapat memperkuat dan memperkaya pelaksanaan program keuangan berkelanjutan yang direncanakan.

#### **5. Strategi Komunikasi**

Efektivitas strategi komunikasi berperan penting dalam menyampaikan komitmen perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Strategi ini memastikan informasi tentang prinsip dan aksi keberlanjutan yang diterapkan perusahaan dapat dipahami dengan jelas, sehingga membangun kepercayaan dan partisipasi yang lebih luas.

#### **6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi**

Sistem monitoring dan evaluasi yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengawasi dan menilai implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara berkelanjutan. Kekuatan sistem ini memungkinkan identifikasi area yang memerlukan perbaikan, memastikan langkah-langkah mitigasi risiko yang sesuai, dan mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan rencana aksi.

#### **7. Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan pemerintah memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan yang mendukung keberlanjutan. Kebijakan regulatif dan insentif dapat memfasilitasi atau, sebaliknya, menjadi tantangan dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dengan adanya dukungan pemerintah, perusahaan dapat lebih mudah menavigasi kompleksitas regulasi dan memanfaatkan kesempatan yang ada.

Dengan mengintegrasikan berbagai faktor yang sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan, perusahaan dapat menetapkan prioritas dan sasaran yang realistis dan relevan, memperkuat strategi bisnis, mengoptimalkan kapasitas internal, dan meningkatkan daya tahan terhadap kondisi eksternal. Kombinasi faktor-faktor ini menjadi elemen penting dalam pencapaian keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

### **D. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025**

Uraian Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 atas Prioritas pertama tentang Pengembangan Kapasitas Internal :

#### **1. Dasar Pemikiran**

##### **i. Kondisi Obyektif Perekonomian dan Lingkungan Bisnis Saat Ini**

Dalam situasi perekonomian global yang terus berkembang dengan semakin kuatnya adopsi prinsip keberlanjutan, penting bagi perusahaan untuk memiliki tenaga kerja yang siap dan terlatih dalam aspek keuangan berkelanjutan. Ini sejalan dengan kebutuhan penguatan kapasitas organisasi yang mendukung implementasi program berkelanjutan secara efektif.

##### **ii. Gambaran Umum Tantangan Eksternal dan Internal**

Tantangan eksternal yang muncul mencakup perubahan regulasi keuangan dan tuntutan pasar akan transparansi dan akuntabilitas. Sedangkan tantangan internal berfokus pada pengembangan kapasitas SDM untuk dapat menjalankan

prinsip keuangan berkelanjutan, yang sejalan dengan pembahasan tentang penguatan kapasitas organisasi melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi.

iii. Kriteria dan Alasan Pemilihan Prioritas

Pengembangan kapasitas internal merupakan langkah pertama yang sangat penting agar perusahaan memiliki tim yang terlatih dan memiliki pemahaman yang memadai mengenai keuangan berkelanjutan. Hal ini mendukung pentingnya memiliki tim internal yang siap menghadapi tantangan keberlanjutan dalam aspek pengelolaan keuangan, sesuai dengan kapasitas organisasi yang optimal.

iv. Gambaran umum prioritas

Mengembangkan kapasitas internal yang kuat menjadi prioritas utama karena tanpa adanya kompetensi yang cukup, implementasi keuangan berkelanjutan akan sulit tercapai. Oleh karena itu, langkah ini sangat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang terkait keberlanjutan keuangan.

**2. Kegiatan**

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Pengembangan kapasitas Internal	Januari-24	Desember-25	Sesuai Keperluan	Fungsi Kepatuhan

**3. Sumber Daya**

Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam Pengembangan Kapasitas Internal, dibutuhkan berbagai sumber daya yang memadai, yang meliputi :

i. Sumber Dana

Mengenai Sumber Dana yang diperlukan untuk mendukung pengembangan dan implementasi program Keuangan Berkelanjutan dalam Pengembangan Kapasitas Internal, secara konkrit perusahaan akan mengalokasikan anggaran secara bertahap sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

ii. Sumber Daya Manusia

Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam pengembangan Kapasitas Internal memerlukan tenaga kerja yang kompeten dan siap untuk mendukung kegiatan tersebut. Perusahaan akan menyediakan dan mendelegasikan sumber daya manusia yang diperlukan dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan, baik dari internal maupun melalui pihak eksternal sesuai kebutuhannya.

iii. Mitra Kerja Sama

Perusahaan juga berpotensi menjalin kemitraan dengan mitra eksternal untuk memperoleh dukungan tambahan dalam menjalankan program jika dianggap perlu.

**4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program**

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk menentukan langkah-langkah yang perlu diambil jika terdapat masalah dalam implementasi, perusahaan akan menerapkan mekanisme evaluasi sebagai berikut:

i. Mekanisme monitoring dan evaluasi

a) Monitoring Insidentil

Sistem monitoring insidentil akan diterapkan untuk memantau perkembangan pelaksanaan kebijakan Pengembangan Kapasitas Internal berdasarkan data yang terkumpul.

b) Pelaporan Berkala

Laporan berkala akan disusun untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna melakukan pengawasan dan penilaian terhadap perkembangan pengembangan Kapasitas Internal.

ii. Tahapan dalam Monitoring dan Evaluasi

a) Perencanaan

Proses ini dimulai dengan menyusun rencana evaluasi serta menetapkan kriteria pelaksanaan yang akan digunakan dalam monitoring.

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan melibatkan pengecekan dan pemantauan data yang telah tercatat selama proses kegiatan berlangsung, guna memastikan apakah kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

iii. Tindakan yang dilakukan dalam hal terdapat deviasi

a) Identifikasi penyebab

Apabila terdapat deviasi atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan, langkah pertama adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi penyebab utama dari ketidaksesuaian tersebut.

b) Revisi Rencana Aksi

Berdasarkan temuan analisis, rencana aksi akan disesuaikan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan pengembangan Kapasitas Internal agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## **5. Tantangan dan Rencana ke Depan**

Dalam rangka memantau dan mengevaluasi kesuksesan program pengembangan Kapasitas Internal, perusahaan perlu mengidentifikasi tantangan serta hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan. Beberapa potensi tantangan yang mungkin dihadapi adalah:

### **i. Sumber Daya Manusia**

Salah satu tantangan yang mungkin muncul adalah kondisi sumber daya manusia terhadap pelaksanaan program pengembangan Kapasitas Internal, mengingat jumlah, skala, orientasi, urgensi serta operasional perusahaan yang berbeda-beda. Hal ini dapat berdampak pada kecepatan dan efisiensi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **ii. Kompleksitas dan Prioritas**

Beberapa fungsi di perusahaan memiliki berbagai tugas yang harus dipenuhi dengan prioritas tertentu. Ketidakseimbangan antara tugas prioritas dan kebutuhan untuk fokus pada pengembangan kapasitas internal dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan program ini.

Untuk mengatasi beberapa tantangan dan hambatan yang telah diidentifikasi, perusahaan akan mengambil langkah-langkah berikut:

### **i. Pemantauan dan Umpan Balik**

Perusahaan akan terus melakukan pemantauan secara aktif dan menyediakan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, dapat disediakan atau disiapkan jika diperlukan untuk menangani eskalasi pekerjaan tersebut.

### **ii. Penambahan Sumber daya**

Sesuai keperluannya perusahaan akan menambah sumber daya yang diperlukan, baik secara insidental maupun permanen, untuk mendukung pelaksanaan program ini. Penambahan tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan yang timbul dalam proses pengembangan kapasitas internal.

## **E. Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Untuk memastikan bahwa program keuangan berkelanjutan berjalan secara relevan, efektif, dan memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian target-target keberlanjutan, Perusahaan akan melaksanakan evaluasi berkala atas realisasi program serta melakukan kaji ulang dan penyesuaian yang diperlukan. Melalui penggunaan indikator kinerja yang telah ditetapkan, langkah tindak lanjut ini juga mencakup analisis kesinambungan program Keuangan Berkelanjutan dalam jangka panjang untuk tahun-tahun mendatang.

**1. Pengkajian ulang indikator kinerja berdasarkan realisasi program Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan terkait Pengembangan Kapasitas Internal**

Dalam upaya memastikan indikator kinerja tetap relevan dan sesuai dengan tujuan strategis, Perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap indikator yang dipakai untuk mengukur capaian program Pengembangan Kapasitas Internal. Kaji ulang ini melibatkan analisis apakah indikator-indikator tersebut mencerminkan keberhasilan atau hambatan utama, termasuk penyesuaian yang diperlukan agar indikator tetap representatif terhadap pencapaian target. Solusi yang diambil antara lain dengan melakukan penyesuaian indikator jika diperlukan, agar lebih tepat sasaran terhadap hasil yang ingin dicapai. Langkah ini memungkinkan indikator yang digunakan semakin spesifik dan akurat dalam mengukur keberlanjutan program pada tahun-tahun mendatang.

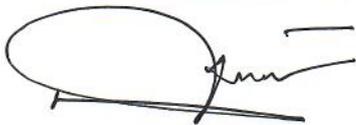
**2. Penilaian kesinambungan program Keuangan Berkelanjutan terkait Pengembangan Kapasitas Internal berikutnya dengan indikator kinerja yang telah ditentukan**

Untuk memastikan kesinambungan program, Perusahaan akan melakukan penilaian atas kelanjutan dan pengembangan lebih lanjut dari program Pengembangan Kapasitas Internal berdasarkan indikator kinerja. Penilaian ini melibatkan analisis pencapaian kinerja di periode berjalan dan mempertimbangkan kemungkinan pengembangan lebih lanjut sesuai kebutuhan dan dampaknya, termasuk identifikasi langkah-langkah peningkatan kapasitas internal yang lebih inovatif dan peningkatan efektivitas program, yang diukur berdasarkan indikator kinerja yang disesuaikan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan peta jalan yang berkesinambungan, yang bisa diterapkan dalam periode mendatang dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah diuraikan di atas adalah sebagai pedoman bagi perusahaan dalam berpartisipasi pada praktik bisnis yang berkesinambungan. Perusahaan akan berusaha berkontribusi dan mengintegrasikan prinsip tata kelola yang baik dan menjaga kepentingan sosial dan lingkungan bagi semua pemangku kepentingan. Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan memang dapat menjadi sebuah tantangan. Perusahaan memahami bahwa Program Keuangan Berkelanjutan ini adalah investasi jangka panjang yang diyakini akan memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, serta ekonomi secara keseluruhan, dan dengan demikian dapat mendorong perubahan yang lebih baik bagi dunia di sekitar kita.

Demikianlah laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. Nusadana Investama Indonesia tahun 2025 ini disajikan, terima kasih atas perhatiannya.

**PT. Nusadana Investama Indonesia,**



**Rudy**  
Direktur Utama



**Donny Nuriawan**  
Komisaris Independen